

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan tidak hanya mengandalkan sumber daya alam (SDA) semata. Bangsa Indonesia memiliki SDA yang melimpah tetapi mutu SDM-nya harus terus ditingkatkan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menyangkut pendidikan, kesehatan dan daya beli bangsa Indonesia tertinggal dibandingkan bangsa maju lainnya.

Indonesia semestinya belajar dari bangsa yang maju dengan mengedepankan sektor pendidikan. Bangsa maju income perkapita yang tinggi, memiliki tingkat perolehan pendidikan yang tinggi, tingkat kesehatan masyarakat yang lebih baik dan ternyata mereka mampu menghadapi kendala-kendala atau masalah yang dihadapi bangsanya, seperti melaksanakan hidup berdemokrasi dan cepat bangkit dari masalah keterpurukan ekonomi. Proses pendidikan dimulai dari keluarga dan selanjutnya dalam pendidikan persekolahan. Ada fase penting dari proses pendidikan anak yaitu pendidikan pra sekolah atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dimulai dari kelompok usia 3-6 tahun sebagai fase masa keemasan (*golden age*). Otak mereka dengan potensi luar biasa yang dimilikinya akan menerima berbagai informasi penting bagi kelanjutan kehidupan mereka. Pada Usia tersebut anak berada dalam kondisi yang baik untuk mulai belajar yang efektif. Apapun yang mereka pelajari akan menjadi fondasi belajar yang sangat baik dan akan kuat melekat dalam dirinya.

Bentuk pendidikan anak usia dini yang dapat dikembangkan adalah pengasuhan anak dan kelompok bermain (*play group*) dengan rentang usia 2-4 tahun, dan 4-6 tahun. Semua kelompok tersebut dapat dilayani oleh lembaga PAUD.

Undang-Undang No 23 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional mengamanatkan bahwa pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat dan swasta. Oleh karena itu ketiga pihak tadi diupayakan agar

bekerjasama untuk membantu penyelenggaraan pendidikan di berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan.

Kober Insan Madani sebagai satu lembaga pendidikan pra sekolah yang didasari visi dan misi untuk memajukan SDM Indonesia sejak dini dan membekali mereka dengan dasar-dasar pendidikan yang diperlukan, maka berupaya mewujudkan tujuan itu dengan menerapkan berbagai materi pendidikan yang terprogram dan terpadu. Mereka dibentuk mental intelektual yang dicakup dalam intelegensi jamak (*multiple intelligence*) dan kehidupan yang mandiri sejak dini. Di lembaga ini anak dibentuk kemampuan otak, dan sikap, kepribadian dan akhlak yang mulia, sehingga ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (SD) diharapkan mereka sudah siap dan memiliki bekal untuk berprestasi yang lebih baik.

Perkembangan Peserta didik di Kober Insan Madani adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Peserta didik dalam 4 tahun terakhir

Jenis Kelamin	Jumlah Peserta Didik				Keterangan
	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014	
Laki	34	21	28	28	
Perempuan	38	24	31	35	
Jumlah	72	45	59	63	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa animo masyarakat untuk menitipkan anaknya menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu manajemen sekolah berupaya meningkatkan kinerja sekolah dengan meningkatkan hubungan kerjama yang saling menguntungkan dengan masyarakat dan orang tua pada khususnya.

B. Identifikasi Masalah

Tumbuh kembang anak merupakan proses alamiah yang dialami oleh setiap anak. Orang tua memiliki kewajiban penting dan utama dalam proses ini, namun tingkat keberhasilan dalam proses tumbuh kembang anak yang baik sangat

dipengaruhi oleh pengetahuan dan kemampuan orang tuanya tentang proses tersebut. Lembaga.

Untuk mengembangkannya konsep, pengelolaan anak usia dini melalui pola kemitraan antara orang tua dan pengelola untuk membantu proses tumbuh kembang anak yang baik. Selain itu melalui penelitian ini diharapkan terumuskannya landasan berdasarkan hasil observasi.

1. Lembaga pendidikan anak usia dini kelompok bermain Insan Madani telah melakukan program parenting bagi orang tua dan diikuti dengan antusias dan perhatian yang sangat besar dari mereka.
2. Program lembaga PAUD mencapai target yang maksimal, maka lembaga memiliki fungsi dan peran strategis untuk memaksimalkan pendidikan bagi orang tua dalam memahami tumbuh kembang anak dan dilakukannya kemitraan untuk program tersebut.
3. Kemitraan orang tua dalam bentuk keterlibatan mereka dalam program sekolah merupakan salah satu bentuk riil dari keterlibatan mereka yang menopang keberhasilan pendidikan anak di sekolah dan di rumah.
4. Tumbuh Kembang anak dapat dilihat dari perubahan fisik dan psikis anak yang ditampilkan dalam perubahan fisikanak dan prilaku anak baik social, emosional dan motorik. Pada awal tahun ajaran dapat diidentifikasi prilaku siswa. Pada umumnya anak belum mandiri, kelihatan malu-malu untuk bergaul dengan teman, belajar dan bermain dengan tutor, ketergantungan pada bantuan orang tuanya. Namun setelah proses pembelajaran berlangsung dua bulan telah menampakkan hasil dan selanjutnya perubahan dramatis pada diri anak mulai terlihat. Anak sudah bisa belajar sendiri tanpa ditunggu orang tua, bermain dengan temannya, lebih dekat dekat tutor, mengerjakan latihan di lembar kerja siswa, dan lain-lain.
5. Keberhasilan yang diraih melalui lembaga PAUD menunjukkan hasil yang maksimal melalui pola kemitraan orang tua dan pengelola. dan bagaimana peran keterlibatan orang tua dalam membimbing anak-anaknya. Selanjutnya tingkat keberhasilan yang diperoleh menunjukkan perbedaan dilihat dari status sosial ekonomi orang tua anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dirumuskan masalah tersebut dalam “Bagaimana pola kemitraan pengelola lembaga dan orang tua dalam proses tumbuh kembang anak.”

Adapun untuk memfokuskan penelitian ini, penulis membatasi masalah dalam hal sebagai berikut:

1. Pola kemitraan pengelola lembaga PAUD dan orang tua dalam proses (optimalisasi) tumbuh kembang anak di kober Insan Madani.
2. Hasil tumbuh kembang anak dengan adanya kemitraan sekolah dan orang tua di kober Insan Madani.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Lembaga PAUD dan orang tua dalam mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak di kober Insan Madani.

D. Pertanyaan Penelitian

Ada beberapa pertanyaan yang akan penulis ungkap dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kemitraan pengelola lembaga PAUD dan orang tua dalam proses (optimalisasi) tumbuh kembang anak di kober Insan Madani?
2. Bagaimana hasil tumbuh kembang anak dengan adanya kemitraan sekolah dan orang tua di kober Insan Madani?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Lembaga PAUD dan orang tua dalam mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak di kober Insan Madani?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh tentang:

1. Untuk mengetahui pola kemitraan lembaga PAUD dan orang tua dalam meningkatkan proses tumbuh kembang anak di Kober Insan Madani.

2. Untuk mengetahui hasil tumbuh kembang anak dengan adanya kemitraan sekolah dan orang tua di Kober Insan Madani.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi lembaga PAUD dan orang tua dalam mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak di Kober Insan Madani.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk menggambarkan kajian tentang pendidikan PAUD, khususnya berkenaan dengan pola kemitraan pengelola lembaga dan orang tua dalam proses tumbuh kembang anak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan secara empiris memberikan manfaat terhadap

- a. Pola kemitraan pengelola lembaga dan orang tua dalam proses tumbuh kembang anak di Kober Insan Madani Kabupaten Bandung
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi lembaga PAUD dalam mengoptimalkan peran serta orang tua dalam pendidikan dan pengasuhan anak usia dini.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan disiplin ilmu Pendidikan Luar sekolah khususnya PAUD Non Formal.

G. Struktur Organisasi Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka penulis memberikan gambaran umum tentang isi dan materi yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang beberapa aspek yang berkaitan dengan soal penulisan ini, dari Latar belakang masalah, Identifikasi masalah. Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan struktur Organisasi Penulisan,

Bab II, berisi Landasan Teori yang berhubungan dengan masalah penelitian serta membahas mengenai teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang di teliti.

Bab III, berisi tentang prosedur penelitian yang membahas mengenai metode penelitian, dan jenis data, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, berisi hasil penelitian yaitu pola kemitraan pengelola lembaga dan orang tua mengenai pengolahan data dan hasil penelitian yang membahas tentang kondisi objektif daerah penelitian, gambaran umum identitas responden, penyajian hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, berisi kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan merupakan akhir dari penelitian. Dilanjut dengan lampiran-lampiran

